# PENGARUH PEMBERIAN SEKAM PADI DAN AIR KELAPA TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN PAKCOY (*Brassica chinensis* L)

## SKRIPSI

## OLEH :

**RANI ANJELI SIREGAR**
**18.870.0020**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI**
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
**MEDAN**
**2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

# PENGARUH PEMBERIAN SEKAM PADI DAN AIR KELAPA TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN PAKCOY (*Brassica chinensis* L)

## SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Biologi
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**RANI ANJELI SIREGAR**
**188700020**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI**
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
**MEDAN**
**2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

| | | |
|---|---|---|
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Pemberian Sekam Padi Dan Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Tanaman Pakcoy (*Brassica chinensis* L.) |
| Nama | : | Rani Anjeli Siregar |
| NPM | : | 188700020 |
| Fakultas | : | Biologi |

Disetujui Oleh
Komisi
Pembimbing

Dr. Kiki Nurtjahja,M.Sc
Pembimbing I

Abdul Karim, S.Si, M.Si
Pembimbing II

Dr. Rosliana Lubis, S.Si, M.Si
Dekan

Rahma Sari Siregar, SP, M.Si
Ka. Prodi/WD I

Tanggal Lulus : 09 September 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 09 September 2022

Rani Anjeli Siregar
188700020

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Rani Anjeli Siregar |
| NPM | : | 188700020 |
| Program Studi | : | Biologi |
| Fakultas | : | Sains Dan Teknologi |
| Jenis karya | : | Tugas Akhir/Skripsi |

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Pemberian Sekam Padi Dan Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Tanaman Pakcoy (*Bassica chinensis* L.).**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Universitas Medan Area
Pada tanggal : 09 September 2022
Yang menyatakan

(Rani Anjeli Siregar)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

## 1.1 RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Galang Pada tanggal 17 September 1999 dari ayah Marlon Brando Siregar dan ibu Harapan Villa Wati Br Situngkir. Penulis merupakan putri ke 2 dari 4 bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan TK (Taman Kanak-kanak) Mutiara Bunda Galang pada Tahun 2005. Pada Tahun 2011 penulis lulus dari Sekolah Dasar di SD Negeri 101960 Galang. Pada tahun 2014 penulis lulus dari SMP Swasta Pembangunan Galang. Pada Tahun 2017 penulis lulus dari SMA Swasta Pembangunan Galang. Kemudian pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Biologi pada ajaran 2018/2019. Pada tahun ajaran 2021/2022 penulis melaksanakan Prakter Kerja Lapangan (PKL) di Pabrik Tempe Desa Laudendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

# ABSTRAK

Pemberian limbah sekam padi dan air kelapa dapat meningkatkan tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar dan berat total pada tanaman pakcoy (*Brassica chinensis* L). Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian sekam padi dan air kelapa terhadap tanaman pakcoy hingga 30 hari setelah tanam. Benih pakcoy disemaikan hingga 9 hari kemudian ditanam pada polybag (2 kg) sebagai media tanam dengan berbagai perlakuan. Perlakuannya terdiri atas, Kontrol (0), 25, 50 ,dan 75% sekam padi, perlakuan berikutnya pada media juga ditambahkan air kelapa sebanyak 8 ml selama 30 hari, dan juga 12 ml selama 30 hari, serta kontrol (tanpa air kelapa). Sehingga terdapat 12 perlakuan, masing-masing perlakuan di ulang tiga kali. Parameter yang diukur adalah panjang akar, tinggi tanaman, jumlah daun, lebar daun dan berat basah total. Penelitian ini menggunakan Rancangan acak lengkap (RAL) dengan 3 ulangan dan dilanjutkan dengan uji Least Significance Different (LSD) atau Beda Nyata Terecil (BNT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian 12 ml air kelapa setiap harinya berpengaruh terhadap tinggi tanaman pada 10 hari setelah tanam, sedangkan terhadap jumlah daun dengan perlakuan 25% sekam dan 12 ml air kelapa setiap harinya yang berpengaruh pada 10 hari setelah tanam, pada perlakuan 25% sekam dan 8 ml air kelapa juga memberikan pengaruh terhadap lebar daun pada 30 hari setelah tanam, begitu juga pada 8 ml air kelapa yang berpengaruh terhadap panjang akar umur 10 hari setelah tanam, dan pada berat total dengan perlakuan 12 ml air kelapa juga berpengaruh pada 10 hari setelah tanam.

**Kata kunci** : sekam padi, air kelapa, pakcoy

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

## Abstrack

Rice husk and coconut water used on growth medium to be increase plant height, number of leaves, root length and total weight of pakcoy (*Brassica chinensis* L). This study aims to determine the effect of husks and coconut water on the growth of pakcoy up to 30 days. Nine days of pakcoy was planted in polybags volume 2 kg, in medium of follow: Controls (0), 25, 50, and 75% rice husks, added 8 ml of coconut water up to 30 days, and also 12 ml for 30 days, as well as control (without coconut water), each treatment was replicate three times. Parameters measured were root length, plant height, number of leaves, leaf width and total wet weight. This research using a completely randomized design (CRD). The results showed that polybag heated with 12 ml of coconut water had an effect on plant height 10 days after planting, while on the number of leaves with the treatment of 25% husk and 12 ml of coconut water was affected at 10 days after planting. Treatment of 25% husk and 8 ml of coconut water also had an effect on leaf width at 30 days after planting, as well as 8 ml of coconut water which affects the length of the roots aged 10 days after planting. Total biomass 12 ml of coconut water affects on 10 days after planting.


**Keywords:** rice husk, coconut water, pakcoy

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Pemberian Sekam Padi Dan Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Tanaman Pakcoy (*Brassica chinensis* L.)".

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Medan Area. pada kesempatan ini penulis mengucapkan Terimakasih kepada : Bapak Dr. Kiki Nurtjahja, M.Sc selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Bapak Abdul Karim, S.Si, M.Si selaku Pembimbing II yang telah membimbing selama penelitian. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Ryanto, M.Sc selaku Sekretaris sekaligus Penguji yang telah memberikan saran dan masukkan selama penelitian. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Sartini, M.Sc selaku ketua dalam komisi pembimbing. Kemudian tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Orang tua, Bapak Marlon Brando Siregar dan Ibu Harapan Villa Wati Br Situngkir yang selalu memberikan semangat, dan doa yang tulus dalam mengerjakan skripsi ini. Dan seluruh anggota keluarga kandung ku, Ferry Pringadi Siregar, Jerry Cruiez Siregar, dan Putei Elisa Hasianna Siregar yang telah banyak membantu dalam bentuk semangat dan dukungan doa kepada penulis. Ungkapan Terimakasih ini juga penulis sampaikan kepada Lasmega Limbong dan Roslela E. Siboro yang selalu memberikan semangat serta menghibur dalam mengerjakan skripsi ini. Tak lupa juga penulis

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

mengucapkan terimakasih kepada Teman-teman KM'1 (Kampus Mengjar) dan MSIB'2 yang selalu mendukung dan menghibur dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan khususnya bagi para pembaca pada umumnya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Medan, September 2022

Rani Anjeli Siregar

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... i
DAFTAR ISI ..... iii
DAFTAR GAMBAR ..... iv
DAFTAR LAMPIRAN ..... v

**BAB I PENDAHULUAN ..... 3**
1.1 Latar Belakang ..... 3
1.2 Rumusan Masalah ..... 6
1.3 Tujuan Penelitian ..... 6
1.4 Manfaat Penelitian ..... 6

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 7**
2.1 Tanaman Pakcoy (*Brassica chinensis* L) ..... 7
2.2 Manfaat dan Kandungan Tanaman Pakcoy ..... 7
2.3 Syarat Tumbuh ..... 8
2.4 Peranan Sekam Padi ..... 9
2.5 Peranan Air Kelapa ..... 10

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 12**
3.1 Tempat dan waktu ..... 12
3.2 Alat dan Bahan ..... 12
3.3 Metode Penelitian ..... 12
3.4 Analisis Data ..... 13
3.5 Prosedur Penelitian ..... 14
3.5.1 Persemaian ..... 14
3.5.2 Persiapan Media Tanam ..... 14
3.5.3 Pemindahan dan penanaman bibit ..... 14
3.5.4 Pemberian Air Kelapa ..... 15
3.5.5 Pemberian Label ..... 15
3.5.6 Pemeliharaan Tanaman ..... 15
3.6 Parameter Pengamatan ..... 17
3.6.1 Tinggi Tanaman (cm) ..... 17
3.6.2 Jumlah Daun (Helai) ..... 17
3.6.3 Daun Terlebar (cm) ..... 17
3.6.4 Panjang Akar (cm) ..... 17
3.6.5 Berat Total (g) ..... 17

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 18**
4.1 Tinggi Tanaman (cm) ..... 18
4.2 Jumlah Daun (Helai) ..... 20
4.3 Daun Terlebar (cm) ..... 21

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

4.4 Panjang Akar (cm).....22
4.5 Berat Total .....23

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN ..... 25**

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN .....**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

# Daftar Gambar

Halaman

1. Persiapan Alat dan Bahan serta penyemaian ..... 53
2. Persiapan Media Tanam ..... 54
3. Pemindahan Bibit ..... 54
4. Pemberian Air Kelapa ..... 55
5. Pengamatan Hari ke-10 ..... 56
6. Pengendalian Hama ..... 56
7. Pengamatan Hari ke-20 ..... 57
8. Pengamatan Hari ke-30 / Panen ..... 58

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

# Daftar Lampiran

Halaman

1. Desain Penelitian ..... 29
2. Jadwal agenda pelaksanaan penelitian ..... 30
3. Pengamatan tinggi tanaman 10 HST ..... 31
4. Sidik ragam tinggi tanaman 10 HST ..... 32
5. Pengamatan tinggi tanaman 20 HST ..... 33
6. Sidik ragam tinggi tanaman 20 HST ..... 34
7. Pengamatan tinggi tanaman 30 HST ..... 35
8. Sidik ragam tinggi tanaman 30 HST ..... 36
9. Pengamatan jumlah daun 10 HST ..... 37
10. Sidik ragam jumlah daun 10 HST ..... 38
11. Pengamatan jumlah daun 20 HST ..... 39
12. Sidik ragam jumlah daun 20 HST ..... 40
13. Pengamatan jumlah daun 30 HST ..... 41
14. Sidik ragam jumlah daun 30 HST ..... 42
15. Pengamatan daun terlebar 10 HST ..... 43
16. Sidik ragam daun terlebar 10 HST ..... 44
17. Pengamatan daun terlebar 20 HST ..... 45
18. Sidik ragam daun terlebar 20 HST ..... 46
19. Pengamatan daun terlebar 30 HST ..... 47
20. Sidik ragam daun terlebar 30 HST ..... 48
21. Pengamatan panjang akar 30 HST ..... 49
22. Sidik ragam panjang akar 30 HST ..... 50
23. Pengamatan berat total 30 HST ..... 51
24. Sidik ragam berat total 30 HST ..... 52
25. Lampiran Dokumentasi Penelitian ..... 53

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.2 Latar Belakang

Pakcoy (*Brassica chinensis* L.) merupakan sayur-sayuran yang produktivitasnya masih rendah, tanaman ini sangat digemari masyarakat untuk dikonsumsi, tanaman ini berasal dari Cina, dan dibudidayakan sejak 2500 tahun lalu, kemudian menyebar luas ke Filipina dan Taiwan serta ke negara-negara Asia lainnya, dilihat dari rata-rata produksi di Indonesia sayuran ini masih cukup rendah yaitu 20 ton/ha, dibandingkan negara-negara di Cina yang mencapai 40 ton/ha, Filipina 25 ton/ha, Taiwan 30 ton/ha (Eko, 2007).

Indonesia dapat melakukan pembudidayaan berbagai jenis tanaman sayuran, oleh sebab itu indonesia ditinjau dari aspek klimatologis sangat potensial dalam berbisnis sayur-sayuran, berbagai jenis sayuran yang dapat dibudidayakan, salah satunya adalah tanaman sawi pakcoy. Sawi pakcoy salah satu komoditas yang memiliki nilai komersial dan prospek yang baik untuk dijadikan bisnis sayur-sayuran di Indonesia (Haryanto, 1995). Permintaan pakcoy semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, permintaan yang tinggi harus diimbangi oleh produksi dalam negeri, namun, kebutuhan pakcoy berbanding terbalik dengan hasil produksinya di lapangan ini menurut (Sutarya, 2015).

Salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan yaitu media tanam, media tanam yang baik adalah media yang mampu menyediakan air dan unsur hara dalam jumlah cukup bagi pertumbuhan tanaman (Fahmi, 2013).


Document Accepted 28/9/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Beberapa jenis bahan organik yang dapat dijadikan sebagai media tanam diantaranya sekam padi, cacahan pakis, serbuk sabut kelapa dan humus daun bambu. (Wuryaningsih dan Andyantoro, 1998)

Sekam padi belum dimanfaatkan secara maksimal bagi petani dan berpotensi sebagai limbah pertanian. Menurut Badan Pusat Statistik (2011), Indonesia memiliki sawah seluas 12,84 juta hektar yang menghasilkan padi sebanyak 65,75 juta ton. Limbah sekam padi yang dihasilkan 20-30% atau sebanyak 8,2 sampai 10,9 ton, potensi limbah yang besar ini hanya sedikit yang baru di optimalkan. Selain tersedia banyak, ada yang mengungkapkan bahwa sekam padi mengandung 50% selulosa, 25-30% lignin, 15-20 silika, dan kadar air 9,02 %. Menurut penelitian Suji (2014) menunjukkan pupuk bokashi sekam padi berstimulator EM4 dengan dosis 45 ton/ha (21,60 kg/petak = 4,5 kg/m2) memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis (*Zea mays saccharata*). Gustia, (2013) menyatakan sekam padi memiliki aerasi dan drainasi yang baik, tetapi masih mengandung organisme-organisme pathogen atau organisme yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman, oleh sebab itu sebelum menggunakan sekam sebagai media tanam, maka untuk menghancurkan patogen sekam tersebut di bakar terlebih dahulu. Penelitian Azis (2015) penggunaan biochar sekam padi pada dosis 10 t/ha dapat meningkatkan hasil tanaman kedelai sebanyak 0,93 t/ha.

Namun, pemberian sekam padi belum mencukupi untuk membantu pertumbuhan sawi pakcoy, maka perlu penambahan zat pengatur tumbuh yang mengandung hormon auksin dan sitokinin seperti air kelapa. (Isroi, 2010)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Kurangnya pemahaman masyarakat untuk pemanfaatan air kelapa menyebabkan ketersediaan air kelapa yang melimpah terbuang sebagai limbah dan menjadi tidak dimanfaatkan, tentu saja hal ini merugikan karena air kelapa masih memiliki nilai ekonomi dan gizi yang baik bagi masyarakat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlina dan Anggraini (2002) dengan konsentrasi 50% air kelapa memberikan pengaruh terbaik terhadap panjang akar, berat kering akar, berat kering tunas dan total luas daun pada tanaman lada. Penelitian Setiawati dkk, (2010) juga mengemukakan bahwa penggunaan air kelapa dengan konsentrasi 200 ml/L dapat meningkatkan jumlah tunas paling tinggi pada anggrek Dendrobium. Hasil penelitian Katuuk (2000) menunjukkan bahwa pemberian air kelapa dengan dosis 250 ml/L dapat mempercepat perkecambahan biji anggrek macan (*Grammatohyllum scriptum*). Demikian pula hasil penelitian Bey (2006) menunjukkan perlakuan air kelapa secara tunggal pada konsentrasi 250 ml mampu menghasilkan pembentukan daun dan akar lebih cepat pada kultur in vitro Anggrek (*Phalaenopsis amabilis* BL).

Dengan demikian harapan untuk dapat meningkatkan produksi pakcoy yang saat ini masih kurang, maka dilakukan penelitian tentang Pengaruh Pemberian Sekam Padi dan Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Tanaman Pakcoy (*Brassica chinensis*) untuk mengetahui pengaruh dari pemberian sekam padi dan air kelapa.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

## 1.3 Rumusan Masalah

Sampai saat ini produksi pakcoy di Indonesia belum menunjukkan hasil produksi yang meningkat setiap tahunnya. Kendala yang dihadapi petani dalam melakukan budidaya pakcoy yaitu tingkat kesuburan tanah yang menurun akibat penggunaan pupuk kimia. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kesuburan tanah yaitu dengan melakukan pemupukan organik. Salah satu pupuk organik yang dapat meningkatkan kesuburan tanah yaitu limbah sekam padi dan air kelapa yang saat ini juga masih sangat kurang dimanfaatkan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian sekam padi dan air kelapa terhadap pertumbuhan tanaman pakcoy (*Brassica chinensis* L.)

## 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui manfaat dari sekam padi dan air kelapa terhadap pertumbuhan tanaman pakcoy (*Brassica chinensis* L.)

## 1.5 Manfaat Penelitian

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat terutama petani bahwa sekam padi yang sering mereka buang begitu saja dan air kelapa yang selalu mereka buang begitu saja dapat digunakan sebagai kompos untuk meningkatkan pertumbuhan pakcoy.


Document Accepted 28/9/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Tanaman Pakcoy (*Brassica chinensis* L.)

Pakcoy merupakan tanaman dari keluarga Cruciferae yang masih berada dalam satu genus dengan sawi putih/petsai dan sawi hijau/caisim. Pakcoy berasal dari benua Asia yaitu dari Tiongkok dan Asia Timur.

Tanaman ini memiliki sistem akar tunggang dengan cabang-cabang akar yang kokoh. Daunnya relatif tebal berwarna hijau dengan sedikit luasan putih karena permukaan ditumbuhi rambut halus, bentuk daun panjang dan melebar. Batang tunggal berwarna hijau kebiruan dan bercabang tirus dibagian atas. Rasa batang sayur pakcoy agak manis dan empuk dilidah. Bunga pakcoy merupakan bunga majemuk yang setiap kuntum bunga memiliki empat mahkota bunga yang berwarna kuning meskipun terdapat berwarna putih. Benang sari enam, tersusun dalam dua lingkaran. Putik tunggal agak rendah sehingga penyerbukan sendiri. Biji berukuran sekitar 1 mm berbentuk bulatan dan terbungkus oleh cangkang berwarna hitam (ada juga berwarna kuning dan kecoklatan) yang permukaannya tidak rata, dan tidak tahan disimpan bertahun-tahun. Buah pakcoy agak mirip dengan tipe polong atau legume (polong-polong). Bentuknya lonjong dengan dua ruang, jumlah biji dalam satu polong berkisar 11-20 biji (Rukmana, 2004).

## 2.2 Manfaat dan Kandungan Tanaman Pakcoy

Pakcoy merupakan sayuran yang sangat diminati masyarakat dari anak-anak sampai orang tua, karena sawi pakcoy banyak mengandung protein, lemak, karbohidrat, Ca, P, Fe, vitamin A, B, C, E dan K yang sangat baik untuk kesehatan (Haryanto dkk., 2007).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Pakcoy sebagai bahan makanan sayuran yang mengandung zat-zat gizi yang cukup lengkap sehinggga sayuran ini disukai orang, karena apabila dikonsumsi akan sangat baik untuk mempertahankan kesehatan tubuh, kandungan gizi per 100 gram tanaman pakcoy = kalori 22,00 kal, protein 2,30 g, lemak 0,30 g, karbohidrat 4,00 g, serat 1,20 g, kalsium 220,050 mg, fosfor 38,40 mg, besi 2,90 mg, vitamin A 969,00 SI, vitamin B1 0.09 mg, vitamin B2 0,10 mg, vitamin B3 0,70 mg, vitamin C 102,00 mg. (Direktorat Gizi, Departemen Kesehatan RI, 2010)

**2.3 Syarat Tumbuh**

Tanaman Pakcoy dapat tumbuh baik di tempat yang bersuhu 28 hingga 32°C mampu bersuhu 16°C, sehingga dapat dibudidayakan dari dataran rendah maupun dataran tinggi. Meskipun demikian pada kenyataannya hasil yang diperoleh lebih baik pada dataran tinggi. Daerah penanaman yang cocok adalah mulai dari ketinggian 5 meter sampai dengan 1.200 meter dari permukaan laut (dpl). (Sutirman, 2011). Tanah yang cocok ditanami pakcoy adalah tanah gembur, banyak mengandung humus, serta sanitasi airnya baik, Derajat kemasaman (pH) tanah yang optimum untuk pertumbuhan pakcoy adalah antara 6 sampai 7. (Sunarjono 2008).

Pakcoy merupakan tanaman semusim yang hanya dapat dipanen satu kali. Tanaman ini dapat dipanen pada umur 35 hingga 40 hari (ditanam dari benih) atau 25 hingga 30 hari (ditanam dari bibit) setelah tanam (Prastio, 2015). Namun, pakcoy akan lebih baik jika ditanam di dataran tinggi dengan udara yang sejuk (Haryanto dkk., 2007). Iklim yang baik untuk pertumbuhan pakcoy yaitu daerah

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

yang memiliki suhu antara 15 hingga 30ºC, memiliki curah hujan lebih dari 200 mm/ bulan, serta penyinaran matahari antara 10 hingga 13 jam (Rukmana, 1994).

**2.4 Peranan Sekam Padi**

Sekam padi merupakan bahan organik yang dapat memperbaiki sifat biologi tanah sehingga tercipta lingkungan yang lebih baik bagi perakaran tanaman. Hasil penelitian Lanna, dkk. (2015) menunjukkan bahwa pemberian biochar sekam padi dengan dosis 1 kg/plot memberikan pengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun tanaman pakcoy. Menurut hasil penelitian Nurul (2019) menunjukkan bahwa pemberian sekam padi sebanyak 5 gram mempengaruhi jumlah daun yang tertinggi pada tanaman selada dibandingkan dengan pemberian sekam sebanyak 1 gram. Penelitian Agus (2016) menunjukkan bahwa pemberian sekam padi sebanyak 50% memberikan pengaruh pada jumlah dan berat buah cabai rawit, dengan perbandingan media tanah 1:2 sekam padi.

Hasil penelitian Adi, dkk. (2017) menunjukkan bahwa pemberian biochar sekam padi terhadap pakcoy hingga dosis 1 kg/plot (10 ton/ha) berpengaruh nyata untuk parameter tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, berat tanamn sampel, berat tanaman per plot. Hasil penelitian Lince, dkk (2020) menunjukkan pemberian Biochar sekam padi dengan dosis 200 g/polybag menghasilkan tinggi tanaman pakcoy yang lebih baik dibandingkan dengan dosis 150 g/polybag, 100 g/polybag dan tanpa pemberian biochar. Hasil penelitian Perwitasari (2012) menunjukkan bahwa ketersediaan unsur hara bagi tanaman akan mempengaruhi kecepatan pertumbuhan dan perkembangan daun, batang dan akar tanaman

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

tersebut, Besarnya jumlah dan komposisi nutrisi yang diberikan akan berpengaruh pada pertumbuhan tanaman.

**2.5 Peranan Air Kelapa**

Hasil penelitian Riny (2014), menyatakan bahwa pemberian air kelapa berpengaruh terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun tanaman sawi dengan konsentrasi 250 ml, Ini disebabkan karena pada volume air kelapa 250 ml terdapat cadangan auksin dan sitokinin yg lebih baik. Kandungan auksin dan sitokinin yang terdapat dalam air kelapa mempunyai peranan penting dalam proses pembelahan sel sehingga membantu pembentukan tunas dan pemanjangan batang, Auksin akan memacu sel untuk membelah secara cepat dan berkembang menjadi tunas dan batang (Pamungkas dkk. 2009). Hasil penelitian Lia setyawati dkk. (2020) menunjukkan bahwa pemberian Air kelapa dengan dosis 300 ml air kelapa berpengaruh tidak nyata untuk tinggi tanaman pakcoy. Hasil penelitian Lubis (2016) menyatakan bahwa pemberian air kelapa dengan perlakuan 50% memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat keberhasilan okulasi dan pertumbuhan ubi kayu. Hasil penelitian Seswita (2010) juga menunjukkan bahwa penggunaan air kelapa dengan dosis 15% mampu menghasilkan tunas terbanyak pada perbanykan temulawak secara *in vitro*.

Air kelapa diketahui sebagai sumber zat pengatur tumbuhan yang kaya zat-zat aktif yang diperlukan bagi pengembangan embrionik, Air kelapa juga merupakan salah satu yang dimanfaatkan untuk meningkatkan kesuburan dan pertumbuhan tanaman karena mengandung vitamin, asam amino, dan mineral yang berperan sebagai kofaktor pembentukan enzim, Air kelapa juga mengandung

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

sitokinin yang dapat menumbuhkan mata atau tunas yang masih tidur. (Purba, 2017)

Pujiastusi, (2012) juga mengatakan air kelapa lebih banyak dibuang bersama limbah rumah tangga lainnya dari pada dimanfaatkan. Adapun beberapa faktor penyebab kurangnya minat masyarakat dalam pemanfaatan air kelapa adalah karena terbatasnya pengetahuan mereka tentang kandungan zat-zat penting dalam air kelapa.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Tempat dan waktu

Penelitian ini berlangsung di Kecamatan Galang dengan ketinggian 32 mdpl. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei-Juni 2022.

## 3.2 Alat dan bahan

Penelitian ini menggunakan alat seperti sprayer, pengaris, kertas label, gembor. Dan bahan yang digunakan antara lain Benih pakcoy varietas Nauli F1 yang berasal dari pasaran, sekam padi yang berasal dari kilang padi (sekam padi), air kelapa yang berasal dari pasaran (yang biasa dibuang penjual kelapa parut), kurater, polybag kecil ukuran 8x9, polybag besar ukuran 30x35 dan air.

## 3.3 Metode penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) non faktorial dengan 2 faktor perlakuan yaitu :

**Faktor I :Sekam padi, dengan 4 taraf dosis yaitu :**

A0 = Kontrol, (Tanpa sekam padi) / Tanah saja

A1 = Sekam padi dan Tanah (25% sekam padi : 75% tanah) (500 gr : 1,5 kg)

A2 = Sekam padi dan Tanah (50% sekam padi : 50% tanah) (1kg : 1kg)

A3 = Sekam padi dan Tanah (75% sekam padi : 25% tanah) (1,5 kg : 500 g)

**Faktor II : Air Kelapa, dengan 3 taraf dosis yaitu :**

B0 = Kontrol, (Tanpa Air kelapa)

B1 = Pemberian Air Kelapa 250 ml/30 hari dengan masing-masing 8 ml/polybag

B2 = Pemberian Air Kelapa 375 ml/30 hari dengan masing-masing 12 ml/polybag

Diperoleh 12 kombinasi perlakuan sebagai berikut :

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

| | | |
|---|---|---|
| $A_0B_0$ | $A_0B_1$ | $A_0B_2$ |
| (Kontrol) | (8 ml air kelapa) | (12 ml air kelapa) |
| $A_1B_0$ | $A_1B_1$ | $A_1B_2$ |
| (Sekam 25%) | (Sekam 25% + 8 ml) | (Sekam 25% + 12 ml) |
| $A_2B_0$ | $A_2B_1$ | $A_2B_2$ |
| (Sekam 50%) | (Sekam 50% + 8 ml) | (Sekam 50% + 12 ml) |
| $A_3B_0$ | $A_3B_1$ | $A_3B_2$ |
| (Sekam 75%) | (Sekam 75% + 8 ml) | (Sekam 75% + 12 ml) |

Berdasarkan kombinasi perlakuan yang didapat yaitu 12 kombinasi perlakuan, maka :

Jumlah ulangan = 3 Ulangan
Jumlah polybag = 36 polybag
Jarak antar polybag = 45 cm
Jarak antar ulangan = 50 cm
Jumlah tanaman/ polybag = 1 tanaman
Jumlah tanaman seluruhnya = 36 tanaman

### 3.4 Analisis Data

Data hasil penelitian di analisis dengan Rancangan Acak Lengkap Non Faktorial menggunakan Analisis of Varians (ANOVA) dan dilanjutkan dengan LSD (Least Significance Different).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

### 3.5 Prosedur penelitian

#### 3.5.1 Persemaian

Pada proses persemaian, sebelum benih pakcoy disemaikan terlebih dahulu direndam larutan fungisida selam 15 menit, kemudian dikeringkan. Setelah itu, benih sawi siap disemaikan ke dalam polibag kecil yang telah disiapkan.

Setiap polibag terdiri atas 1-2 benih tanaman sawi pakcoy. Semua polibag yang telah berisi benih ditempatkan pada naungan yang telah dibuat sebelumnya. Perawatan pada benih tanaman sawi ini terus dilakukan sampai menjadi bibit yang siap dipindahkan ke polibag besar. Bibit tanaman sawi pakcoy dipindahkan ke polibag besar pada umur 10 hari atau lebih memiliki 2 hingga 3 helai daun.

#### 3.5.2 Persiapan media tanam

Media tanam yang digunakan disesuai dengan perlakuan $A_0$ = Tanpa Kontrol, $A_1$ = Sekam padi dan tanah dengan perbandingan 25% : 75%, $A_2$ = Sekam padi dan tanah dengan perbandingan 50% : 50%, $A_3$ = Sekam padi dan tanah dengan perbandingan 75% : 25%. Setelah selesai, media tanam kemudian di masukkan kedalam polybag berukuran 30 x 35 cm dengan berat 2 kg sebanyakk 36 polybag untuk setiap media tanam. Pada saat pengisian media tanam, polybag diguncang untuk memadatkan tanah dan di susun sesuai perlakuan dengan jarak antar polybag 45 cm dan jarak antar ulangan 50 cm dan disiram dengan air sampai jenuh sebelum di lakukan penanaman.

#### 3.5.3 Pemindahan dan penanaman bibit

Penanaman bibit dilakukan setelah bibit berumur 1 minggu /10 hari atau setelah muncul 2 hingga 3 helai daun maka bibit siap dipindahkan ke media tanam permanen. Penanaman dilakukan pada sore hari pukul 15.00 hingga 17.00 WIB

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

untuk menghindari kematian tanaman akibat suhu yang tinggi. Bibit yang ditanam adalah bibit yang pertumbuhannya seragam dan sehat dengan ciri-ciri batangnya tumbuh dengan tegak, daunnya berwarna hijau segar dan tidak terserang penyakit atau hama.

### 3.5.4 Pemberian Air Kelapa

Setelah tanaman dipindahkan pada polybag besar / setelah bibit berumur 9 hari maka dilakukan pemberian air kelapa. Setiap perlakuan dosis air kelapa akan dilakukan setiap hari dengan takaran 8 ml/tanaman untuk perlakuan B1 dan 12 ml/tanaman untuk perlakuan B2. Pemberian air kelapa menggunakan sprayer keseluruh bagian tanaman.

### 3.5.5 Pemberian Label

Pemberian label pada polybag dilakukan sebelum pemindahan bibit tanaman pakcoy atau satu hari sebelum perlakuan. Pemberian label bertujuan membedakan perlakuan yang diberikan pada masing-masing tanaman.

### 3.5.6 Pengamatan

Parameter perlakuan dilakukan setiap 10 hari sekali dengan mengamati tinggi tanaman, jumlah daun, lebar daun.

### 3.5.7 Pemeliharaan Tanaman

**a. Penyisipan**

Penyisipan dilakukan pada umur 3 Hari setelah Pindah Tanaman dengan cara mencabut dan mengganti bibit yang mati atau pertumbuhannya abnormal dengan bibit sisipan yang sehat dan bagus serta berumur sama dengan tanaman awal.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

**b. Penyiraman**

Tanaman pakcoy disiram 2 kali sehari pada pagi dan sore dengan menggunakan gembor. Penyiraman disesuaikan dengan kondisi cuaca, bila hujan maka tidak perlu lagi dilakukan penyiraman. Untuk jumlah air yang diberikan harus merata pada masing-masing polybag.

**c. Penyiangan**

Penyiangan dilakukan secara manual yaitu mencabut langsung gulma yang tumbuh dengan menggunakan tangan. Penyiangan dilakukan dengan interval seminggu sekali atau disesuaikan dengan pertumbuhan gulma di lapangan.

**d. Pembumbunan**

Pembumbunan dilakukan agar tanaman pakcoy tidak mudah rebah saat disiram atau saat terkena angin kencang, sekaligus akarnya tetap kuat. Pembumbunan dilakukan dengan meninggikan tanah di sekitar areal perakaran tanaman. Pembumbunan dilakukan dengan melihat kondisi tanaman di lapangan / polibag.

**e. Pemupukan**

Pupuk yang diberikan adalah pupuk organik cair dengan menggunakan air kelapa sesuai perlakuan. Pemberian air kelapa dilakukan saat tanaman telah berusia 3 hari setelah pindah tanam. Pemberian air kelapa juga disesuaikan dengan dosis perlakuan.

**f. Pengendalian Hama dan Penyakit**

Pengendalian hama dan penyakit yang dilakukan adalah pengendalian secara manual dengan mengutip langsung hama yang terlihat di sekitaran


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

area tanaman, sedangkan pengendalian penyakit hanya dilakukan jika serangga telah melewati batas ambang ekonomi.

### 3.6 Parameter Pengamatan

#### 3.6.1 Panjang Akar (cm)

Pengukuran panjang akar dilakukan pada pascapanen sebanyak 1 kali. Rata-rata Panjang akar diukur dari pangkal akar hingga ujung akar.

#### 3.6.2 Tinggi Tanaman (cm)

Pengukuran tinggi tanaman dilakukan sebanyak 3 kali dengan interval pengamatan 10 hari sekali setelah pemindahan bibit dalam polybag besar. Tinggi tanaman diukur mulai dari Panjang batang hingga bagian tanaman yang paling tinggi..

#### 3.6.3 Jumlah Daun (Helai)

Perhitungan jumlah daun dilakukan sebanyak 3 kali dengan interval pengamatan 10 hari sekali setelah pemindahan bibit dalam polybag besar. Daun dihitung berdasarkan jumlah helai daun. Untuk daun yang menguning disimpan karena akan menentukan berat pada tanaman.

#### 3.6.4 Lebar Daun (cm)

Pengukuran lebar daun dilakukan dengan mengukur bagian daun yang terlebar. Pengukuran dilakukan setiap 10 hari sekali.

#### 3.6.5 Berat Total

Pengukuran berat total dilakukan hanya 1 kali ketika panen.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

- Pemberian sekam padi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan tanaman pakcoy. Hal ini disebabkan sekam padi bersifat porous yang menjadi dugaan bahwa tanaman mengalami kekurangan air sehingga pada penambahan sekam padi menunjukkan pertumbuhan tanaman yang rendah Akan tetapi air kelapa berpengaruh positif terhadap tanaman, baik pada tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar, dan bobot pada tanaman pakcoy.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini diharapkan pemanfaatan / penambahan konsentrasi air kelapa dapat ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan produksi pakcoy yang lebih baik.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

# DAFTAR PUSTAKA

Adi, M. Sumiar, H. dan Rizal, A. 2017. Pengaruh Pemberian Biochar dan Pupuk Bregadium terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi Hijau (*Brassica rapa var. parachinensis* L). J. *Agroteknologi dan Ilmu Pertanian*. Vol 1, No 2.

Alex, S. 2013. Sayuran Dalam Pot Sayuran Konsumsi Tak Harus Beli, Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 188 hal.

Agus Wartapa. 2016. Pengaruh Campuran Pupuk Kandang Dan Sekam Padi Terhadap Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutecens* L) Di Tanah Vertisol. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian. Vol 23

Agampodi, V. A. dan Jayawardena, B. 200. *Effect of Cooconut (Coconut nucifera L) Water Extracts on Adventitious Root Development in Vegetative Propagation of Draceana purplecompacta L. Acta physiol*. Plant, 31 : 279-284

Azis, A., B. A. Bakar dan Chairunas. 2015. Pengaruh Penggunaan Biochar Terhadap Efisiensi Pemupukan Kedelai di Lahan Sawah Kabupaten Aceh Timur. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Hal. 117-123

Azwar. 2008. Air Kelapa Pemacu Pertumbuhan Anggrek. Akses 3 Juli 2019.

Bey, Y., Wan, S & Sutrisna (2006) Pengaruh Pemberian Giberelin (GA3) dan Air Kelapa terhadap Perkecambahan Bahan Biji Anggrek Bulan (*Phalaenopsis amabilis* BL). Jurnal Biogenesis. 2 (2), 41-46

Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI. 2004. Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia Departemen Kesehatan RI. Jakarta

Fahmi, Z. I. 2013. Media Tanam Sebagai Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Pertumbuhan Tanaman. (PBT Ahli Pertama) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman. Perkebunan Surabaya.

Gustia, H. (2013). Pengaruh Penambahan Sekam Bakar pada Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan produksi Tanaman Sawi (Brassica juncea L).". *E-Journal WIDYA Kesehatan Dan Lingkungan*.

Haryanto. E. Suhartini, T., Rahayu. E dan Sunarjono. H. H. 2007. Sawi dan selada. Penebar. Swadaya Jakarta.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Irawan A., Kafiar Y. 2015. Pemanfaatan ccopeat dan Arang Sekam Padi sebagai Media Tanam Bibit Cempaka Wasian (Elmerrilia ovalis). Prosiding Semnas MASY BIODIV INDON. 1(14): 805-808

Katuuk, J. F. P. 2000. Aplikasi mikropogasi anggrek macan (*Grammatophyllum scriptum*). *Jurnal Penelitian IKIP Manado I* (IV): 290-298.

Lanna, R.G. Syafrizal, H. dan Darmansyah. 2015. Pengaruh Pupuk Solid dan Biochar terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L). Fakultas Pertanian. Universitas Asahan

Lia setyawati, 2020. Respon Pertumbuhan Tanaman Pakcoy (*Brassica chinensis* L) Terhadap Pemberian Kelapa Tua (*Cocos nucifera*). Jurnal Indobiosains

Lince, 2020. Pengaruh Pemberian Biochar Dan POC Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Pakcoy (Brassica rapa L.) Pada Tanah Ultisol. Jurnal Ilmiah Rhizobia, Vol 2 no 1

Lubis, S.T., Nini. R., T. Irmansyah. 2016. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Dan Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Okulasi Ubikayu

Marlina, L. R. dan Anggraini, N. 2002. Respon Stek Lada (Piper nigrum L.) terhadap Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Alami Nabati. Majalah Sriwijaya, 35 (3): 61 – 65

Nurul Ichsania Hammado. 2019. Pengaruh Pemberian Sekam Terhadap Tanaman Selada (*Lactuca sativa*). ISSN 2302-6944. Fakultas Pertanian. Universitas Cokroaminato Palopo

Onggo, T.M., Kusumiyati, A dan Nurfitriana. 2017. Pengaruh Penambahan Arang Sekam dan Ukuran Polybag terhadap pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat Kultivar 'Valouro' Cultivar Hasil Sambung Batang. Jurnal Kultivasi Vol. 16(1)

Parnata, A.S. 2010 Pertumbuhan dan produksi dengan pupuk organik pada tanaman caisim (Brassica juncea L.). Agrobisnis. 1(1) : 98 -102.

Perwitasari, 2012. Pengaruh pemberian media tanam dan pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman caisim (Brassica juncea L.). Jurnal Agronobis. 1(1) : 89-98.

Perwitasari, B., Tripatmasari, M. dan Wasonawati, C. 2012. Pengaruh media tanam dan nutrisi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Pakchoi (Brassica chinensis) dengan system hidroponik. Agrovigor 5(1): 14-25

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Perwitasari, B. Dkk. 2012. Pengaruh Media Tanam dan Nutrisi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakchoi (Brassica juncea L.) dengan Sistem Hidroponik. Jurnal Agrovigor Volume 5 No. 1 Maret 2012 ISSN 1979 5777. Fakultas Pertanian. Universitas Teknologi Malaysia. Johor. Malaysia.

Pracaya & Kartika, J. K. 2016. Bertanam 8 Sayuran Organik. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.

Rukmana, R. 1994. Bertanam Petsai dan Sawi. Penerbit Kanisius: Jakarta

Seswita, D. 2010. Penggunaan air kelapa sebagai zat pengatur tumbuh pada multiplikasi tunas Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) *in vitro. J. Littri*. 16 (4):135-140

Suhardianto, A. dan K. M. Purnama. 2011. Penanganan pasca panen caisin (Brassica campestrisL.) dan pak choy (Brassica rapa L.) dengan pengaturan suhu rantai dingin (Cold Chain). Laporan Penelitian Madya Bidang Ilmu. FMIPA. Universitas Terbuka

Suji, M.S., 2014. Pengaruh Pemberian Bokashi Sekam Padi Berstimulator EM4 Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*). Universitas Gorontalo.

Sukartono. 2011. Pemanfaatan Biochar Sebagai Amandemen Tanah untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Air dan Nitrogen Tanaman Jagung di Lahan Kering Lombok Utara. Laporan Hasil Penelitian Disertai Doctor. Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.

Sunarjono, H. 2007. *Bertanam 30 Jenis Sayuran*. Jakarta :Penebar Swadaya.

Suprapto T. 1985. Analisis Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Pertanian Irian Jaya [tesis]. Bogor. Pasca Sarjana. Institusi Pertanian Bogor

Sutarya, R dan Grubben G. 1995. Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah Gajah Mada University Press. Prosea Indonesia Balai Panel. Hortikultura, Lembang

Sutirman. 2011. *Pakcoy (Sawi Sendok) Organik – Bisnis Sayuran Menguntungkan*. Gunadarma. Jogjakarta

Wuryaningsih, S., S. Andyantoro dan R. Tejasarwana. 1998. Kombinasi Limbah Hasil Tanaman dan Zeolit Untuk Media Tanam Melati Pot. Risalah Seminar Nasional Tanaman Hias. Jakarta, 16 – 17 Maret. Balihi : 52 – 61.

Yoxx. 2008. Sedikit Tentang Zat Pengatur Tumbuh. (Online). 12 November 2010 15:48:24 GMT

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 1. Desain Penelitian

| ULANGAN I | | ULANGAN II | | ULANGAN III |
|---|---|---|---|---|
| A0B0 | 1 | A1B1 | → | A2B0 |
| A3B1 | 2 | A2B2 | 50 cm | A0B2 |
| A1B0 | 3 | A2B1 | | A3B0 |
| A0B1 | 4 | A1B2 | | A3B2 |
| A2B1 | 5 | A3B2 | | A2B2 |
| A1B1 | 6 | A0B0 | | A1B0 |
| A2B0 | 7 | A0B2 | | A0B0 |
| A2B2 | 8 | A1B0 | | A1B1 |
| A0B2 | 9 | A2B0 | | A3B1 |
| A1B2 | 10 | A3B1 | | A2B1 |
| A3B0 | 11 | A0B1 | | A0B1 |
| A3B2 | 12 | A3B0 | | A1B2 |

↓ 45 cm

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 2. Jadwal Agenda Pelaksanaan Penelitian Pada Bulan Mei-Juni 2022 :

| No | Pelaksanaan Penelitian | Minggu ke- | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Penyemaian | | | | | | | |
| 2 | Persiapan media tanam | | | | | | | |
| 3 | Pemberian label | | | | | | | |
| 4 | Pemindahan dan penanaman bibit | | | | | | | |
| 5 | Pemberian air kelapa | | | | | | | |
| 6. | Pemeliharaan tanaman | | | | | | | |
| | a. Penyisipan | | | | Disesuaikan dengan kondisi tanaman. | | | |
| | b. Penyiraman | | | Disesuaikan dengan kondisi cuaca. | | | | |
| | c. Penyiangan | | | Disesuaikan dengan kondisi gulma di lapangan. | | | | |
| | d. Pembumbunan | | | | Disesuaikan dengan kondisi tanaman di lapangan. | | | |
| | e. Pengendalian hama dan penyakit | | | | | | | |
| 7. | Parameter pengamatan | | | | | | | |
| | a. Panjang akar (cm) | | | | | | | |
| | b. Tinggi tanaman (cm) | | | | | | | |
| | c. Jumlah daun (helai) | | | | | | | |
| | d. Lebar daun (cm) | | | | | | | |
| | e. Berat total | | | | | | | |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 3. Tabel Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Umur 10 Hari Setelah Tanam (HST)

| Perlakuan | Ulangan | | | Total perlakuan | Rataan perlakuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | I | II | III | | |
| A0B0 | 9 | 8,5 | 10 | 27,5 | 9,2 |
| A0B1 | 8 | 10 | 8,5 | 26,5 | 8,3 |
| A0B2 | 10,5 | 9 | 9,5 | 29 | 9,7 |
| A1B0 | 9,5 | 7,5 | 8 | 25 | 8,3 |
| A1B1 | 7 | 8 | 9 | 24 | 8 |
| A1B2 | 8 | 7 | 7 | 22 | 7,3 |
| A2B0 | 7 | 6 | 8 | 21 | 7 |
| A2B1 | 7 | 6,5 | 7 | 20,5 | 6,9 |
| A2B2 | 7 | 7 | 7 | 21 | 7 |
| A3B0 | 8 | 7 | 9 | 24 | 8 |
| A3B1 | 7,5 | 7 | 7 | 21,5 | 7,2 |
| A3B2 | 7 | 7 | 10 | 24 | 8 |
| Total | | | | 286 | 94,9 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 4. Sidik Ragam Tinggi Tanaman Pakcoy 10 HST

| Sumber Keberagaman (SK) | Derajat bebas (db) | Jumlah kuadrat (JK) | Kuadrat tengah (KT) | Fhitung | F0.05 | F0.01 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 12 perlakuan | 11 | 28,22222 | 2,565657 | 3,1309971** | 2.22 | 3.09 |
| Galat | 24 | 19,66667 | 0,819444 | | | |
| 36 Total | 35 | 47,88889 | | | | |

Ket : TN : Berbeda tidak nyata
* : Berbeda nyata
** : Berbeda sangat nyata

Uji LSD (BNT) = 1.525

| Perlakuan | Rata-rata | Notasi |
|---|---|---|
| A0B2 | 9,7 | A |
| A0B0 | 9,2 | A b |
| A0B1 | 8,3 | A b c |
| A2B0 | 8,3 | A b c |
| A2B1 | 8 | B c d |
| A3B0 | 8 | B c d |
| A3B2 | 8 | B c d |
| A2B2 | 7,3 | C d |
| A3B1 | 7,2 | D |
| A1B0 | 7 | E |
| A1B2 | 7 | E |
| A1B1 | 6,9 | E |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 5. Tabel Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Umur 20 Hari Setelah Tanam (HST)

| Perlakuan | Ulangan | | | Total perlakuan | Rataan perlakuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | I | II | III | | |
| A0B0 | 12 | 18 | 16 | 46 | 15,3 |
| A0B1 | 14 | 11 | 17 | 42 | 14 |
| A0B2 | 15 | 14 | 15 | 44 | 14,7 |
| A1B0 | 13 | 14 | 15 | 42 | 14 |
| A1B1 | 11 | 13 | 15 | 39 | 13 |
| A1B2 | 16 | 13 | 12 | 41 | 13,7 |
| A2B0 | 12 | 11 | 15 | 38 | 12,7 |
| A2B1 | 13 | 12 | 13 | 38 | 12,7 |
| A2B2 | 12 | 12 | 11 | 35 | 11,7 |
| A3B0 | 14 | 11 | 12 | 37 | 12,3 |
| A3B1 | 15 | 15 | 15 | 45 | 15 |
| A3B2 | 12 | 13 | 16 | 41 | 13,7 |
| Total | | | | 488 | 13,5 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 6. Sidik ragam tinggi tanaman pakcoy 20 HST

| Sumber Keberagaman (SK) | Derajat bebas (db) | Jumlah kuadrat (JK) | Kuadrat tengah (KT) | Fhitung | F0.05 | F0.01 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 12 perlakuan | 11 | 41,5555556 | 3,7777777 | 1,142857 Tn | 2.22 | 3.09 |
| Galat | 24 | 79,3333333 | 3,3055555 | | | |
| 36 Total | 35 | 120,888889 | | | | |

Ket : TN : Berbeda tidak nyata

* : Berbeda nyata

** : Berbeda sangat nyata

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 7. Tabel Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Umur 30 Hari Setelah Tanam (HST)

| Perlakuan | Ulangan | | | Total perlakuan | Rataan perlakuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | I | II | III | | |
| A0B0 | 20 | 23 | 25 | 68 | 22,7 |
| A0B1 | 21 | 23 | 23 | 67 | 22,3 |
| A0B2 | 21 | 21 | 26 | 68 | 22,7 |
| A1B0 | 21 | 20 | 20 | 61 | 20,3 |
| A1B1 | 22 | 21 | 23 | 66 | 22 |
| A1B2 | 22 | 22 | 22 | 66 | 22 |
| A2B0 | 20 | 20 | 23 | 63 | 21 |
| A2B1 | 19 | 20 | 18 | 57 | 19 |
| A2B2 | 21 | 20 | 18 | 60 | 20 |
| A3B0 | 20 | 20 | 21 | 61 | 20,3 |
| A3B1 | 20 | 21 | 20 | 61 | 20,3 |
| A3B2 | 22 | 22 | 22 | 66 | 22 |
| Total | | | | 764 | 21,22 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 8. Sidik Ragam Tinggi Tanaman 30 HST

| Sumber Keberagaman (SK) | Derajat bebas (db) | Jumlah kuadrat (JK) | Kuadrat tengah (KT) | Fhitung | F0.05 | F0.01 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 12 perlakuan | 11 | 48,222222 | 4,383838 | 2,287220 * | 2.22 | 3.09 |
| Galat | 24 | 46 | 1,916666 | | | |
| 36 Total | 35 | 94,222222 | | | | |

Ket : TN : Berbeda tidak nyata

* : Berbeda nyata

** : Berbeda sangat nyata

Uji LSD (BNT) = 2,333006849

| Perlakuan | Rata-rata | NOTASI |
|---|---|---|
| A0B0 | 22,7 | A |
| A0B2 | 22,7 | A |
| A0B1 | 22,3 | Ab |
| A2B1 | 22 | Ab |
| A2B2 | 22 | Ab |
| A3B2 | 22 | Ab |
| A1B0 | 21 | Ab |
| A2B0 | 20,3 | B |
| A3B0 | 20,3 | B |
| A3B1 | 20,3 | B |
| A1B2 | 20 | B |
| A1B1 | 19 | B |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 9. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Umur 10 Hari Setelah Tanam (HST)

| Perlakuan | Ulangan | | | Total perlakuan | Rataan perlakuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | I | II | III | | |
| A0B0 | 7 | 7 | 7 | 21 | 7 |
| A0B1 | 7 | 7 | 6 | 20 | 6,7 |
| A0B2 | 7 | 7 | 7 | 21 | 7 |
| A1B0 | 7 | 7 | 7 | 21 | 7 |
| A1B1 | 5 | 7 | 7 | 19 | 6,3 |
| A1B2 | 7 | 8 | 8 | 23 | 7,7 |
| A2B0 | 6 | 6 | 7 | 19 | 6,3 |
| A2B1 | 7 | 6 | 7 | 20 | 6,7 |
| A2B2 | 7 | 7 | 7 | 21 | 7 |
| A3B0 | 6 | 6 | 6 | 18 | 6 |
| A3B1 | 7 | 7 | 7 | 21 | 7 |
| A3B2 | 6 | 6 | 7 | 19 | 6,3 |
| Total | | | | 243 | 6,75 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 10. Sidik Ragam Jumlah daun Pakcoy 10 HST

| Sumber Keberagaman (SK) | Derajat bebas (db) | Jumlah kuadrat (JK) | Kuadrat tengah (KT) | Fhitung | F0.05 | F0.01 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 12 perlakuan | 11 | 6,75 | 0,6136363 | 2,45454545 * | 2.22 | 3.09 |
| Galat | 24 | 6 | 0,25 | | | |
| 36 Total | 35 | 12,75 | | | | |

Ket : TN : Berbeda tidak nyata

* : Berbeda nyata

** : Berbeda sangat nyata

Uji LSD (BNT) = 0,9729

| Perlakuan | Rata-rata | NOTASI |
|---|---|---|
| A2B2 | 7,7 | A |
| A0B0 | 7 | Ab |
| A0B2 | 7 | Ab |
| A1B2 | 7 | Ab |
| A2B0 | 7 | Ab |
| A3B1 | 7 | Ab |
| A0B1 | 6,7 | Ab |
| A1B1 | 6,7 | Ab |
| A1B0 | 6,3 | B |
| A2B1 | 6,3 | B |
| A3B2 | 6,3 | B |
| A3B0 | 6 | B |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 11. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Umur 20 Hari Setelah Tanam (HST)

| Perlakuan | Ulangan | | | Total perlakuan | Rataan perlakuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | I | II | III | | |
| A0B0 | 11 | 12 | 13 | 36 | 12 |
| A0B1 | 11 | 11 | 13 | 35 | 11,7 |
| A0B2 | 11 | 13 | 16 | 40 | 13,3 |
| A1B0 | 11 | 11 | 13 | 35 | 11,7 |
| A1B1 | 13 | 12 | 12 | 37 | 12,3 |
| A1B2 | 11 | 12 | 11 | 34 | 11,3 |
| A2B0 | 10 | 10 | 13 | 33 | 11 |
| A2B1 | 11 | 11 | 10 | 32 | 10,7 |
| A2B2 | 11 | 11 | 11 | 33 | 11 |
| A3B0 | 12 | 11 | 11 | 34 | 11,3 |
| A3B1 | 11 | 11 | 11 | 33 | 11 |
| A3B2 | 11 | 11 | 11 | 33 | 11 |
| Total | | | | 415 | 6,8 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 12. Sidik Ragam Jumlah daun Pakcoy 20 HST

| Sumber Keberagaman (SK) | Derajat bebas (db) | Jumlah kuadrat (JK) | Kuadrat tengah (KT) | Fhitung | F0.05 | F0.01 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 12 perlakuan | 11 | 18,305555 | 1,6414141 | 1,3932346 Tn | 2.22 | 3.09 |
| Galat | 24 | 28,66666 | 1,1944444 | | | |
| 36 Total | 35 | 46,97222 | | | | |

Ket : TN : Berbeda tidak nyata

* : Berbeda nyata

** : Berbeda sangat nyata

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 13. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Umur 30 Hari Setelah Tanam (HST)

| Perlakuan | Ulangan | | | Total perlakuan | Rataan perlakuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | I | II | III | | |
| A0B0 | 17 | 17 | 18 | 52 | 17,3 |
| A0B1 | 17 | 17 | 17 | 51 | 17 |
| A0B2 | 18 | 18 | 20 | 56 | 18,7 |
| A1B0 | 17 | 17 | 17 | 51 | 17 |
| A1B1 | 18 | 18 | 18 | 54 | 18 |
| A1B2 | 17 | 18 | 17 | 52 | 17,3 |
| A2B0 | 17 | 17 | 18 | 52 | 17,3 |
| A2B1 | 16 | 17 | 17 | 50 | 16,7 |
| A2B2 | 17 | 18 | 17 | 52 | 17,3 |
| A3B0 | 18 | 17 | 17 | 52 | 17,3 |
| A3B1 | 17 | 18 | 18 | 53 | 17,7 |
| A3B2 | 17 | 17 | 17 | 51 | 17 |
| Total | | | | 626 | 17,39 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 14. Sidik Ragam Jumlah Daun 30 HST

| Sumber Keberagaman (SK) | Derajat bebas (db) | Jumlah kuadrat (JK) | Kuadrat tengah (KT) | Fhitung | F0.05 | F0.01 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 12 perlakuan | 11 | 9,2222222 | 0,8383838 | 2,743801 * | 2.22 | 3.09 |
| Galat | 24 | 7,333333 | 0,3055555 | | | |
| 36 Total | 35 | 16,555555 | | | | |

Ket : TN : Berbeda tidak nyata

* : Berbeda nyata

** : Berbeda sangat nyata

Uji LSD (BNT) = 0,931510621

| Perlakuan | Rata-rata | NOTASI |
|---|---|---|
| A0B2 | 18,7 | A |
| A2B1 | 18 | Ab |
| A3B1 | 17,7 | B |
| A0B0 | 17,3 | Bc |
| A1B0 | 17,3 | Bc |
| A1B2 | 17,3 | Bc |
| A2B2 | 17,3 | Bc |
| A3B0 | 17,3 | Bc |
| A0B1 | 17 | Bc |
| A2B0 | 17 | Bc |
| A3B2 | 17 | Bc |
| A1B1 | 16,7 | C |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 15. Tabel Pengamatan Daun Terlebar (cm) Umur 10 Hari Setelah Tanam (HST)

| Perlakuan | Ulangan | | | Total perlakuan | Rataan perlakuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | I | II | III | | |
| A0B0 | 2,5 | 3 | 3 | 8,5 | 2,83 |
| A0B1 | 2,5 | 3 | 3 | 8,5 | 2,83 |
| A0B2 | 3 | 2,5 | 3 | 8,5 | 2,83 |
| A1B0 | 2,5 | 2,2 | 3 | 7,7 | 2,57 |
| A1B1 | 2,3 | 2 | 2,5 | 6,8 | 2,27 |
| A1B2 | 2 | 1,5 | 2 | 5,5 | 1,83 |
| A2B0 | 1,5 | 2 | 2,5 | 6 | 2 |
| A2B1 | 2 | 2 | 2,5 | 6,5 | 2,17 |
| A2B2 | 2 | 2 | 2 | 6 | 2 |
| A3B0 | 2,5 | 1,5 | 2,5 | 6,5 | 2,17 |
| A3B1 | 2,5 | 2 | 2 | 6,5 | 2,17 |
| A3B2 | 2,5 | 2 | 3 | 7,5 | 2,5 |
| Total | | | | 84,5 | 2,347 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 16. Sidik Ragam Daun Terlebar 10 HST

| Sumber Keberagaman (SK) | Derajat bebas (db) | Jumlah kuadrat (JK) | Kuadrat tengah (KT) | Fhitung | F0.05 | F0.01 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 12 perlakuan | 11 | 4,1697222 | 0,37906566 | 2,91589 * | 2.22 | 3.09 |
| Galat | 24 | 3,12 | 0,13 | | | |
| 36 Total | 35 | 7,287222 | | | | |

Ket : TN : Berbeda tidak nyata

* : Berbeda nyata

** : Berbeda sangat nyata

Uji LSD (BNT) = 0,607595285

| Perlakuan | Rata-rata | NOTASI |
|---|---|---|
| A0B0 | 2,83 | A |
| A0B1 | 2,83 | A |
| A0B2 | 2,83 | A |
| A2B0 | 2,57 | Ab |
| A3B2 | 2,5 | Ab |
| A2B1 | 2,27 | Ab |
| A1B1 | 2,17 | B |
| A3B0 | 2,17 | B |
| A3B1 | 2,17 | B |
| A1B0 | 2 | B |
| A1B2 | 2 | B |
| A2B2 | 1,83 | B |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 17. Tabel Pengamatan Daun Terlebar (cm) Umur 20 Hari Setelah Tanam (HST)

| Perlakuan | Ulangan | | | Total perlakuan | Rataan perlakuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | I | II | III | | |
| A0B0 | 5,5 | 7 | 6,5 | 19 | 6,3 |
| A0B1 | 5,5 | 5 | 7 | 17,5 | 5,8 |
| A0B2 | 6 | 5 | 7 | 18 | 6 |
| A1B0 | 5 | 5 | 6 | 16 | 5,3 |
| A1B1 | 5 | 5 | 6 | 16 | 5,3 |
| A1B2 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 |
| A2B0 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 |
| A2B1 | 5 | 4 | 4 | 13 | 4,3 |
| A2B2 | 5 | 5 | 4 | 14 | 4,7 |
| A3B0 | 5 | 5 | 5,5 | 15,5 | 5,2 |
| A3B1 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 |
| A3B2 | 5 | 6 | 5 | 16 | 5,3 |
| Total | | | | 190 | 5,28 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 18. Sidik Ragam Daun Terlebar 20 HST

| Sumber Keberagaman (SK) | Derajat bebas (db) | Jumlah kuadrat (JK) | Kuadrat tengah (KT) | Fhitung | F0.05 | F0.01 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 12 perlakuan | 11 | 10,388888 | 0,944444 | 2,566037 * | 2.22 | 3.09 |
| Galat | 24 | 8,833333 | 0,368055 | | | |
| 36 Total | 35 | 19,222222 | | | | |

Ket : TN : Berbeda tidak nyata

* : Berbeda nyata

** : Berbeda sangat nyata

Uji LSD (BNT) = 1,022349544

| Perlakuan | Rata-rata | NOTASI |
|---|---|---|
| A0B0 | 6,3 | A |
| A0B2 | 6 | Ab |
| A0B1 | 5,8 | Ab |
| A2B0 | 5,3 | Bc |
| A2B1 | 5,3 | Bc |
| A3B2 | 5,3 | Bc |
| A3B0 | 5,2 | Bc |
| A1B0 | 5 | Bc |
| A2B2 | 5 | Bc |
| A3B1 | 5 | Bc |
| A1B2 | 4,7 | Bc |
| A1B1 | 4,3 | C |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 19. Tabel Pengamatan Daun Terlebar (cm) Umur 30 Hari Setelah Tanam (HST)

| Perlakuan | Ulangan | | | Total perlakuan | Rataan perlakuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | I | II | III | | |
| A0B0 | 7 | 9 | 9 | 25 | 8,3 |
| A0B1 | 9 | 8 | 9 | 26 | 8,7 |
| A0B2 | 8 | 8 | 10 | 26 | 8,7 |
| A1B0 | 7 | 8 | 8 | 23 | 7,7 |
| A1B1 | 8 | 9 | 9 | 26 | 8,7 |
| A1B2 | 7 | 8 | 8 | 23 | 7,7 |
| A2B0 | 8 | 8 | 8 | 24 | 8 |
| A2B1 | 7 | 8 | 7 | 22 | 7,3 |
| A2B2 | 8 | 7 | 7 | 22 | 7,3 |
| A3B0 | 7 | 7 | 8 | 22 | 7,3 |
| A3B1 | 8 | 7 | 8 | 23 | 7,7 |
| A3B2 | 8 | 8 | 7 | 23 | 7,7 |
| Total | | | | 285 | 7,9 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 20. Sidik Ragam Daun Terlebar 30 HST

| Sumber Keberagaman (SK) | Derajat bebas (db) | Jumlah kuadrat (JK) | Kuadrat tengah (KT) | Fhitung | F0.05 | F0.01 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 12 perlakuan | 11 | 9,416666 | 0,8560506 | 1,812834 Tn | 2.22 | 3.09 |
| Galat | 24 | 11,333333 | 0,472222 | | | |
| 36 Total | 35 | 20,75 | | | | |

Ket : TN : Berbeda tidak nyata

* : Berbeda nyata

** : Berbeda sangat nyata

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 21. Tabel Pengamatan Panjang Akar (cm) Umur 30 Hari Setelah Tanam (HST)

| Perlakuan | Ulangan | | | Total perlakuan | Rataan perlakuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | I | II | III | | |
| A0B0 | 20 | 23 | 23 | 66 | 22 |
| A0B1 | 22 | 23 | 22 | 67 | 22,3 |
| A0B2 | 20 | 17 | 23 | 60 | 20 |
| A1B0 | 18 | 19 | 20 | 57 | 19 |
| A1B1 | 22 | 18 | 18 | 58 | 19,3 |
| A1B2 | 21 | 23 | 21 | 65 | 21,7 |
| A2B0 | 23 | 20 | 23 | 66 | 22 |
| A2B1 | 20 | 20 | 18 | 58 | 19,3 |
| A2B2 | 23 | 21 | 22 | 66 | 22 |
| A3B0 | 20 | 18 | 21 | 59 | 19,7 |
| A3B1 | 20 | 18 | 15 | 53 | 17,7 |
| A3B2 | 23 | 23 | 20 | 66 | 22 |
| Total | | | | 741 | 20,58 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 22. Sidik Ragam Panjang Akar 30 HST

| Sumber Keberagaman (SK) | Derajat bebas (db) | Jumlah kuadrat (JK) | Kuadrat tengah (KT) | Fhitung | F0.05 | F0.01 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 12 perlakuan | 11 | 82,75 | 7,52272727 | 2,43980344 * | 2.22 | 3.09 |
| Galat | 24 | 74 | 3,08333333 | | | |
| 36 Total | 35 | 156,75 | | | | |

Ket : TN : Berbeda tidak nyata

* : Berbeda nyata

** : Berbeda sangat nyata

Uji LSD (BNT) = 2,959054458

| Perlakuan | Rata-rata | NOTASI |
|---|---|---|
| A0B1 | 22,3 | A |
| A0B0 | 22 | Ab |
| A1B0 | 22 | Ab |
| A1B2 | 22 | Ab |
| A3B2 | 22 | Ab |
| A2B2 | 21,7 | Ab |
| A0B2 | 20 | Ab |
| A3B0 | 19,7 | Ab |
| A1B1 | 19,3 | B |
| A2B1 | 19,3 | B |
| A2B0 | 19 | B |
| A3B1 | 17,7 | B |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 23. Tabel Pengamatan Berat bobot (g) Umur 30 Hari Setelah Tanam (HST)

| Perlakuan | Ulangan | | | Total perlakuan | Rataan perlakuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | I | II | III | | |
| A0B0 | 30 | 60 | 55 | 145 | 48,3 |
| A0B1 | 30 | 50 | 60 | 140 | 46,7 |
| A0B2 | 60 | 50 | 65 | 175 | 58,3 |
| A1B0 | 50 | 30 | 50 | 130 | 43,3 |
| A1B1 | 50 | 50 | 55 | 155 | 51,7 |
| A1B2 | 30 | 50 | 30 | 110 | 36,7 |
| A2B0 | 50 | 40 | 40 | 130 | 43,3 |
| A2B1 | 30 | 20 | 30 | 80 | 26,7 |
| A2B2 | 30 | 30 | 30 | 90 | 30 |
| A3B0 | 50 | 30 | 45 | 125 | 41,7 |
| A3B1 | 30 | 30 | 40 | 100 | 33,3 |
| A3B2 | 40 | 50 | 40 | 130 | 43,4 |
| Total | | | | 1510 | 41,94 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 24. Sidik Ragam Berat Bobot 30 HST

| Sumber Keberagaman (SK) | Derajat bebas (db) | Jumlah kuadrat (JK) | Kuadrat tengah (KT) | Fhitung | F0.05 | F0.01 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 12 perlakuan | 11 | 2730,5555 | 248,232323 | 2,792613 * | 2.22 | 3.09 |
| Galat | 24 | 2133,3333 | 88,88888 | | | |
| 36 Total | 35 | 4863,8888 | | | | |

Ket : TN : Berbeda tidak nyata

* : Berbeda nyata

** : Berbeda sangat nyata

Uji LSD (BNT) = 15,88789854

| Perlakuan | Rata-rata | NOTASI |
|---|---|---|
| A0B2 | 58,3 | A |
| A2B1 | 51,7 | Ab |
| A0B0 | 48,3 | Ab |
| A0B1 | 46,7 | Ab |
| A1B0 | 43,3 | Ab |
| A2B0 | 43,3 | Ab |
| A3B2 | 43,3 | Ab |
| A3B0 | 41,7 | B |
| A2B2 | 36,7 | B |
| A3B1 | 33,3 | B |
| A1B2 | 30 | B |
| A1B1 | 26,7 | B |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Lampiran 25. Lampiran Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Persiapan Alat dan bahan serta penyemaian

a. Persiapan Alat dan bahan

b. Penyemaian

c. Semai berumur 4 Hari

d. Semai berumur 9 Hari

Gambar 2. Persiapan Media Tanam

a. Pembuatan Sekam Bakar

b. Pembuatan media sesuai perlakuan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

Gambar 3. Pemindahan/penanaman bibit

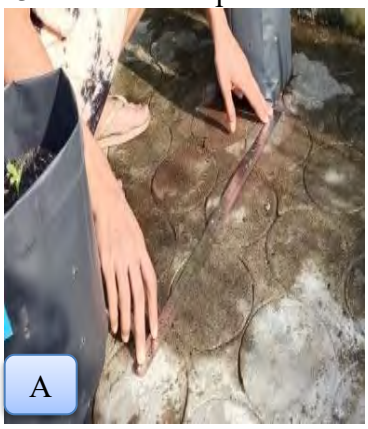


a. Pembuatan jarak tanam

b. Pemindahan bibit ke polybag besar

Gambar 4. Pemberian Air Kelapa

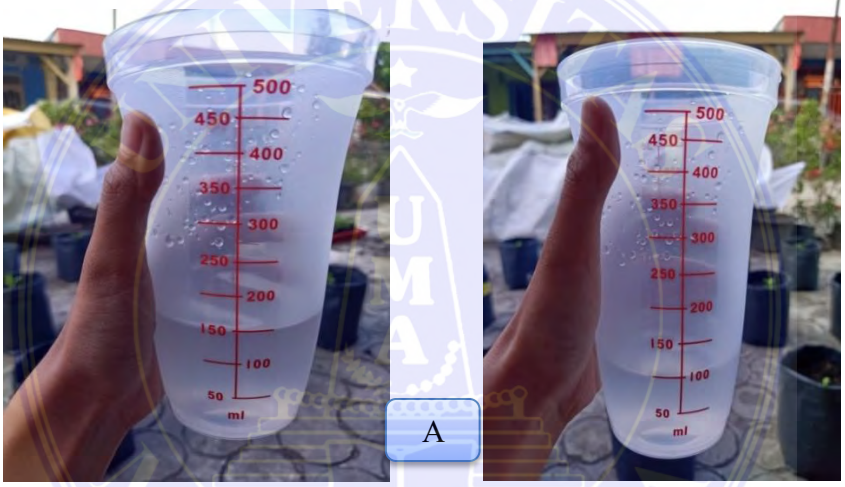


a. Pemberian air kelapa

Gambar 5. Pengamatan Hari 10 (HST) pada (30 Mei 2022)

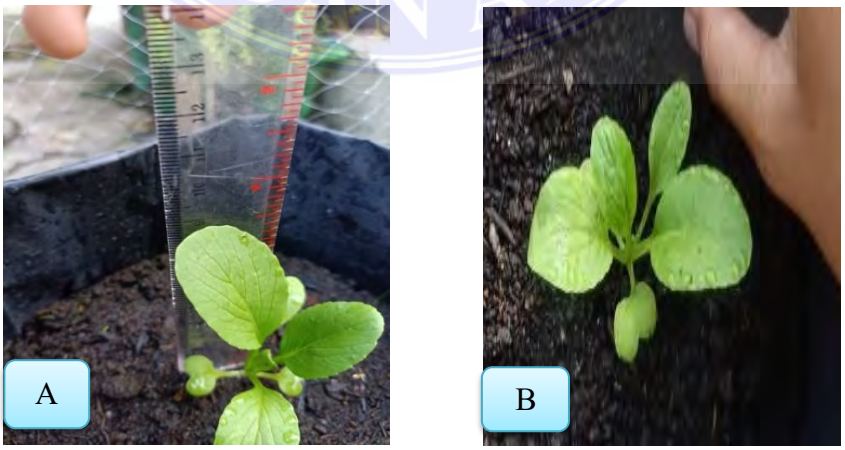


a. Pengukuran tinggi tanaman

b Pengamatan jumlah daun

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

c. Pengukuran pada daun terlebar

Gambar 6. Pengendalian Hama

Gambar 7. Pengamatan 20 Hari (HST) Pada (09 Juni 2022)

a. Pengukuran Tinggi tanaman

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22

b. pengamatan jumlah daun

c. pengukuran lebar daun

Gambar 8. Pengamatan 30 Hari (HST) Pada (19 Juni 2022)

Pada pengamatan terakhir, dilakukan pemanenan dengan penambahan pengamatan mengukur Panjang Akar, serta bobot pada tanaman pakcoy.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/9/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/9/22